

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk
Posisi Bulan Laporan : Juni 2026

A. PERHITUNGAN NSFR
(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Mar-26					Jun-26				
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	13,333,851	-	-	-	13,333,851	13,343,540	-	-	-	13,343,540
2 Modal sesuai POJK KPMM	13,333,851	-	-	-	13,333,851	13,343,540	-	-	-	13,343,540
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	2,035,061	10,128,141	426,786	3,128	11,399,738	2,184,555	9,776,835	692,478.29	6,152.70	11,456,984
5 Simpanan dan pendanaan stabil	1,242,578	69,263	571.56	-	1,246,792	1,180,269	65,841	894.28	30.00	1,184,684
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	792,483	10,058,878	426,215	3,128	10,152,947	1,004,286	9,710,994	691,584	6,123	10,272,300
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	6,051,644	14,556,090	226,360	-	601,633	7,788,352	13,870,167	662,445	10,362	1,471,165
8 Simpanan operasional	976,906	-	-	-	488,453	2,259,160	-	-	-	1,129,580
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	5,074,738	14,556,090	226,360	-	113,180	5,529,192	13,870,167	662,445	10,362	341,585
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	419,890.00	419,890.00	-	235,000.00	-	437,600.00	437,600.00
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	419,890.00	419,890	-	235,000	-	437,600	437,600
14 Total ASF					25,755,112.24					26,709,289.68

Komponen RSF	Mar-26					Jun-26				
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					110,464					177,598
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	714,458	-	-	-	357,229	496,723	-	-	-	248,361
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	8,811,733	7,598,977	13,943,506	18,418,927	-	8,941,684	7,674,252	14,937,662	19,928,098
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	150,795	-	399,802	422,421	-	899	-	-	135
20 Kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	8,552,981	7,334,386	12,459,774	16,819,790	-	8,672,650	7,139,793	14,446,239	18,997,009
21 Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	8,552,981	7,334,386	12,459,774	-	-	8,672,650	7,139,793	14,446,239	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	492,284	418,441	-	-	-	491,423	417,709
23 Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	492,284	69,101	-	-	-	491,423	111,948
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	107,958	264,592	591,646	689,174	-	268,134	534,460	-	401,297
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya :	15,643,326	1,025,672	15,575	229,984	4,447,860	15,998,503	1,022,018	2,920	238,260	4,266,934
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,143
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	15,643,326	1,025,672	15,575	229,984	4,447,860	15,998,503	1,016,875	2,920	238,260	4,261,791
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	1,423	-	-	-	-	10,513
33 Total RSF					23,335,902.80					24,631,505.30
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					110.37%					108.44%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk
Bulan Laporan : Juni 2026

B. Analisa Perkembangan NSFR

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) Bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR bank periode Juni 2026 adalah sebesar 108,44% turun sebesar ↓1,93% jika dibandingkan dengan periode Maret 2026 dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing – masing sebesar Rp 26,71 triliun dan Rp 24,63 triliun.
2. Rasio NSFR Bank mengalami penurunan sebesar ↓1,93% dari posisi bulan Maret 2026. Penurunan rasio NSFR ini terjadi akibat peningkatan komponen Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp1,29 triliun (↑5,55%), yang lebih besar dibandingkan peningkatan komponen Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp954 miliar (↑3,70%), yang terutama didorong oleh pendanaan ke nasabah korporasi. Hal ini untuk mendukung strategi Bank dalam meningkatkan pendanaan stabil dan murah terutama dari segmentasi pendanaan tanpa jangka waktu.
3. Pendanaan Pihak Ketiga (DPK) Bank pada Juni 2026 sebagian besar berasal dari pendanaan dengan jangka waktu tertentu yaitu sebesar 73.07%. Komposisi pendanaan dimaksud dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 1. Komposisi Pendanaan Bank posisi 30 Juni 2026

	Stabil/Operasional	Non-Stable/Non-Operasional
Tanpa Jangka Waktu	18.13%	8.81%
Dengan Jangka Waktu	41.26%	31.81%
Total	59.38%	40.62%

4. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan asset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.

B. Analisa Perkembangan NSFR

5. Secara keseluruhan, NSFR Bank JTrust Indonesia berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Penerapan Manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-review secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.